**PEMBELAJARAN MENGANALISIS KAIDAH KEBAHASAAN**

**DALAM TEKS BIOGRAFI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *MEANS-ENDS ANALYSIS* DAN DAMPAKNYATERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X**

**MIA TALITHA**

**NPM. 208090019**

SMKN 1 CIKAMPEK

miatalitha@yahoo.com

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Naskah masuk : Maret** | **Disetujui : Maret** | **Direvisi : Maret** |

**Abstrak :** Semua siswa tentu memiliki potensi untuk menganalisis sebuah karya, termasuk menganalisis kaidah kebahasaan dalam teks biografi dengan model *means-ends analysis.* Model *MEA* diyakini penulisdapat mengembangkan cara berpikir siswa menjadi lebih berinovatif. Maka dari itu penulis melakukan penelitian mengenai menganalisis kaidah kebahasaan dalam teks biografi dengan metode *means-ends analysis* dan dampaknya terhadap berpikir kritis siswa. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian *mixed method* (metode campuran) atau kombinasi yang ditandai oleh beragam definisi yang diarahkan untuk menyatukan berbagai sudut pandang yang pernah ada. Adapun hasil penelitiannya meliputi: Pertama, terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Means End Analysis*. Hal ini terbukti dari hasil tes yaitu kelas kontrolpeserta didik mencapai skor rata-rata yaitu sebesar 10.805 dan standar deviasi sebesar 2.528.; Kedua, terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini terbukti dari hasil tes kelas eksperimen,peserta didik mencapai skor rata-rata sebesar 12.972 dengan standar deviasi sebesar 3.108; Ketiga, Peningkatan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis.* Hal ini terbukti hasil skor pretes-postes*.* Skor rata-rata pretespada kelas eksperimen sebesar 9.972 sedangkan skor rata-rata postessebesar 16.667. Keempat, terdapat perbedaan signifikan peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan dalam teks biografi pada peserta didik. Hal ini terbukti berdasarkan hasil skor N-gain untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0.331 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0.107.

**Kata Kunci**: Menganalisis, Teks Biografi, *Means Ends Analysis,* Berpikir Kritis*.*

ABSTRACT

All students certainly have the potential to analyze a work, including analyzing the rules of language in biographical texts using means-ends analysis. The author believes that the MEA model can develop students' thinking to be more innovative. Therefore, the authors conducted research on analyzing the rules of language in biographical texts with means-ends analysis and their impact on students' critical thinking.

The research method that the author uses is a mixed method research method or a combination characterized by various definitions aimed at uniting various existing viewpoints. The research results include: First, there is an increase in learning outcomes using the Means End Analysis model. This is evident from the test results, namely the control class students achieved an average score of 10.805 and a standard deviation of 2.528; Second, there are significant differences in the control class and the experimental class. This is evident from the results of the experimental class test, students achieved an average score of 12,972 with a standard deviation of 3,108;

Third, the improvement of critical thinking skills in students using the Means-Ends Analysis learning model. This is proven by the pretest-posttest score. The pretest average score in the experimental class was 9,972 while the post-test average score was 16,667. Fourth, there is a significant difference in the increase in critical thinking skills in learning to analyze linguistic rules in biographical texts for students. This is evident based on the results of the N-gain score for the experimental class of 0.331 while in the control class it is 0.107.

The results of the research conducted show that an increase in critical thinking skills in analyzing linguistic rules in biographical texts using Means-Ends Analysis is better than increasing critical thinking skills in analyzing linguistic rules in biographical texts using Group Investigation learning.

Based on these facts, the authors conclude that the application of the Means-Ends Analysis learning model can improve the ability to analyze linguistic principles in biographical texts and the critical thinking skills of students. With the steps taken in this model, it can train students to improve their learning abilities for better results and make students more active in working together.

Keywords: Analyze, Biographical Text, Means Ends Analysis, Critical Thinking.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Wijaya, Cece. 2010. *Pendidikan Remidial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Faiz, F. (2012). *Thinking Skill (Pengantar Menuju Berpikir Kritis)*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Feldman, A. Daniel. 2010. *Berpikir Kritis, Strategi Untuk Pengambilan Keputusan.* Jakarta: Indeks.

Fisher, A. (2009). *Berpikir Kritis, Sebuah Pengantar*: Jakarta Erlangga.

Filsaime, D. K. (2008). *Menguak Rahasia Berpikir Kritis dan Kreatif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Djajasudarma, F. 2010. *Ancangan Metode Penelitian dan kajian*. Bandung: PT Refika aditama.

Hassoubah, Z.I. 2004. *Developing Creative and Critical Thinking Skills*. Bandung: Nuansa.

Harjasujana, Ahmad Slamet dan Vismaia Damaianti. (2004). *Membaca Dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.

Hidayati, P. P. 2015. *Pembelajaran Menulis Esai Berorientasi Peta Berpikir Kritis*. Bandung: Prisma Press Prodaktama.

Hs, Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Cet. 2. Jakarta: PT Grasindo.

Indrawan, Rully dan Poppy Yuniawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mulyasa, H. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: PT Rosda Karya.

Muslich, Masnur. 2014. *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Refika Aditama.

Nasehudin, Toto Syatori dan Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

R. Harsanto. 2005. *Melatih Anak Berpikir Analitis, Kritis, dan Kreatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalan Kurikulum* 2013. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Sihotang, Kasdin dkk. 2012*. Critical Thinking Membangun Pemikiran Logis*. Jakarta : PT. Pustaka Sinar Harapan.

Subana dan Sudrajat. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryaman, Maman dan Suherli, dkk. *Bahasa indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Susanto, Ready. 2008. *Buku paket kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Wardani, Kuswara. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Zabadi, Fairul dan Sutejo. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Zubaedi. (2012). *Desaian Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.